INTERNALISASI NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI MELALUI PROGRAM *KEMA'HADAN* PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL BOKOHARJO PRAMBANAN YOGYAKARTA

Arfin Fuad Afdhol

Nim: 20204011010

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arfin Fuad Afdhol

NIM : 20204011010

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa tesis ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka tesis dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Yogyakarta, 05 Maret 2022

Penulis

Arfin Fuad Afdhol

NIM:20204011010

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Arfin Fuad Afdhol
NIM	: 20204011010
Jenjang	: Magister
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya naskah tesis saya ini bebas dari plagiasi. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Februari 2022

Yang Menyatakan

Arfin Fuad Afdhol

20204011010

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Arfin Fuad Afdhol

Nim : 20204011010

Judul Tesis : Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo Prambanan Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam.

Dengan demikian kami mengharap agar tesis saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 28 Februari 2022

Pembimbing

Dr. H. Khamim Zarkasi P., M.Si.

NIP. 19620227 199203 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-586/Un.02/DT/PP.00.9/03/2022

Tugas Akhir dengan judul : INTERNALISASI NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI MELALUI PROGRAM KEMA'HADAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) BOKOHARJO PRAMBANAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARFIN FUAD AFDHOL, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011010
Telah diujikan pada : Rabu, 09 Maret 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6231c92f02c52

Penguji I

Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62304c6f49539

Penguji II

Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 62304a85c2ab4

Yogyakarta, 09 Maret 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6237e621ec10a

1/1 21/03/2022

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

INTERNALISASI NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI MELALUI PROGRAM KEMA'HADAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH BOARDING SCHOOL (MBS) BOKOHARJO PRAMBANAN YOGYAKARTA

Nama	: Arfin Fuad Afdhol
NIM	: 20204011010
Program Studi	: PAI
Konsentrasi	: PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing	: Dr. H. Khamim Zarkasi P., M. Si.	( )
Sekretaris/Penguji I	: Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. A.	( )
Penguji II	: Dr. Nur Saidah, M. Ag.	( )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu	: 9 Maret 2022
Hasil	: A- (90,33)
IPK	: 3,79
Predikat	: Pujian (Cum Laude)

MOTTO

وَجَعَلْنٰهُمْ اَىِٕمَّةً يَّهْدُوْنَ بِاَمْرِنَا وَاَوْحَيْنَآ اِلَيْهِمْ فِعْلَ الْخَيْرٰتِ
وَاِقَامَ الصَّلٰوةِ وَاِيْتَآءَ الزَّكٰوةِۚ وَكَانُوْا لَنَا عٰبِدِيْنَ

"Dan Kami menjadikan mereka itu sebagai pemimpin-pemimpin yang memberi petunjuk dengan perintah Kami dan Kami wahyukan kepada mereka agar berbuat kebaikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, dan hanya kepada Kami mereka menyembah." (Al-Anbiya: 73)

PERSEMBAHAN

Tesis ini

Dipersembahkan untuk

Almamater tercinta

Progam Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Arfin 2022 : Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Bokoharjo Prambanan Yogyakarta

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran terkait (1) nilai-nilai spiritual yang ada pada program *kema'hadan* pada masa pandemi covid-19, (2) mendiskripsikan proses internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan* pada masa pandemi covid-19, (3) menganalisis adanya faktor pendukung dan penghambat dari proses internalisasi nilai spiritual dalam membantuk karakter santri melalui program *kema'hadan* pada masa pandemic covid-19

Penelitian ini adalah bentuk penelitian lapangan (*field research)* yang bersifat deskriptif kualitatif, dengan menggunakan beberapa pendekatan yakni, analisis pendekatan induktif, kecendrungannya subjektif, dan manajeral. Peneliti juga menggunakan beberapa instrument untuk memperoleh data antara lain pedoman observasi, dokumentasi, dan wawancara. Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Sementara Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi mengacu kepada Analisa deduktif dan induktif dengan menggunakan beberapa metode yang relevan dengan variable utama yang akan diteliti, sedangkan informan sebagai narasumber adalah pembina dan santri pondok pesantren.

Hasil yang peneliti dapatkan, (1),Nilai spiritual yang ada pada program *kema'hadan* terbagi menjadi 3 yaitu nilai keimanan tercermin dari adanya kegiatan-kegiatan berupa shalat tahajud, shalat lima waktu, shalat dhuha, kegiatan membaca dan menghapal Al-qur'an (tahfidz), puasa sunnah senin dan kamis, dan adanya kegiatan kajian. Sedangkan nilai ketakwaan (ibadah) tercermin dari adanya santri untuk menjaga shalat wajib lima waktu, menjaga melaksanakan shalat sunnah tahajud dan dhuha, terbiasa menjaga hapalan dan membaca Al-qur'an karena kegiatan tersebut merupakan ibadah. Adapun nilai akhlak tercermin dari adab komunikasi saat kegiatan tahfidz, menghargai saat kegiatan kajian secara online, dan disiplin yang terjadi karena adanya aturan-aturan yang dibuat selama santri di rumah. (2). Proses internaliasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan* dengan keteladanan dan pembiasaan. Dari penanaman nilai spiritual dalam kegiatan yang ada pada program *kema'hadan,* maka terbentuklah karakter santri yaitu religius, disiplin, dan komunikatif. (3) Faktor pendukung dan faktor penghambat, yaitu faktor pendukung dapat dilihat dari sarana prasana yang terpenuhi, adanya keterlibatan orang tua wali santri, adanya keaktifan santri, faktor lingkungan yang baik, dan aturan-aturan yang sudah dibuat. Faktor penghambat nya yaitu tenaga Pembina pondok pesantren yang terbatas, adanya kesibukan lain bagi Pembina pondok pesantren seperti mengajar

dan kuliah, beberapa daerah tempat tinggal santri yang belum terjangkau akses internet, adanya kesibukan orang tua.

Adapun solusinya adalah perlu adanya evaluasi perpekan kepada Pembina terkait pelaksanaan kegiatan yang ada pada program *kema'hadan* selama pandemi covid-19, perlu adanya *reward* (hadiah) dan *phunistment* (hukuman) bagi santri yang rajin dan tidak melaksanakan tugas dan perlunya perhatian oleh orang tua wali santri terkait Pendidikan karakter.

Kata Kunci : Internalisasi Nilai, Nilai Spiritual, Karakter Santri

ABSTRACT

Arfin Fuad 2022: ***Internalization of Spiritual Values in Shaping the Character of Santri through the Kema'hadan Program during the Covid-19 Pandemic at the Modern Boarding School Muhammadiyah Boarding School Bokoharjo Prambanan Yogyakarta***

This study aims to provide an overview related to (1) the spiritual values that exist in the kema'hadan program during the covid-19 pandemic, (2) to describe the process of internalizing spiritual values in shaping the character of students through the kema'hadan program during the covid-19 pandemic. 19, (3) analyzing the supporting and inhibiting factors of the process of internalizing spiritual values in building the character of students through the kema'hadan program during the covid-19 pandemic

This research is a form of field research (field research) which is descriptive qualitative, using several approaches, namely, inductive approach analysis, subjective tendencies, and managerial. Researchers also used several instruments to obtain data, including observation guidelines, documentation, and interviews. The types of data needed in this study are primary data and secondary data. While the data collection techniques used were observation, interviews, and documentation referring to deductive and inductive analysis using several methods relevant to the main variables to be studied, while informants as resource persons were supervisors and students of Islamic boarding schools.

The results that the researchers got, (1), the spiritual values that exist in the kema'hadan program are divided into 3, namely the value of faith is reflected in the existence of activities in the form of tahajjud prayer, five daily prayers, dhuha prayer, reading and memorizing the Qur'an. (tahfidz), sunnah fasting on Mondays and Thursdays, and study activities. While the value of piety (worship) is reflected in the presence of students to maintain the obligatory prayers five times a day, keep the sunnah prayers at tahajjud and dhuha, get used to memorizing and reading the Qur'an because these activities are worship. The moral values are reflected in communication etiquette during tahfidz activities, respect for online study activities, and discipline that occurs because of the rules made while students are at home. (2). The process of internalizing spiritual values in shaping the character of students through the kema'hadan program by example and habituation. From the cultivation of spiritual values in the activities in the kema'hadan program, the character of the santri is formed, namely religious, disciplined, and communicative. (3) Supporting factors and inhibiting factors, namely supporting factors can be seen from the fulfilled infrastructure, the involvement of parents and guardians of students, the activeness of students, good environmental factors, and the rules that have been made. The inhibiting factors are the limited staff of Islamic boarding

school supervisors, the existence of other activities for Islamic boarding school supervisors such as teaching and lectures, some areas where students live that have not been reached by internet access, the busyness of parents.

The solution is that there is a need for weekly evaluations of the coaches regarding the implementation of activities in the kema'hadan program during the covid-19 pandemic, there is a need for rewards (gifts) and punishments for students who are diligent and do not carry out their duties and the need for attention by parents. guardians of students related to character education.

Keywords: Internalization of Values, Spiritual Values, Character of Santri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā’	b	be
ت	Tā’	t	te
ث	Ṡā’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā’	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Żāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭā’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā’	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
هـ	hā’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	yā’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدَةَ	Ditulis	*Muta‘addidah*
عِدَّةٌ	Ditulis	*‘iddah*

C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūtah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang

sudah terserap dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
عِلَّةٌ	ditulis	*'illah*
كَرَامَةُ ٱلأَوْلِيَاءُ	ditulis	*karāmah al-auliyā'*

D. Vokal *Pendek* dan Penerapannya

----َ--- ----ِ--- ----ُ---	Fatḥah Kasrah Ḍammah	Ditulis ditulis ditulis	*A* *i* *u*
فَعَلَ ذُكِرَ يَذْهَبُ	Fatḥah Kasrah Ḍammah	Ditulis ditulis ditulis	*fa'ala* *żukira* *yażhabu*

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	*ā*
جَاهِلِيَّةٌ	ditulis	*jāhiliyyah*
2. fathah + ya' mati	ditulis	*ā*
تَنْسَى	ditulis	*tansā*
3. Kasrah + ya' mati	ditulis	*ī*
كَرِيْمٌ	ditulis	*karīm*
4. Dammah + wawu mati	ditulis	*ū*
فُرُوْضٌ	ditulis	*furūḍ*

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	*ai*
بَـيْنَكُمْ	ditulis	*bainakum*
2. fathah + wawu mati	ditulis	*au*
قَوْلٌ	ditulis	*qaul*

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَأَنْـتُمْ	Ditulis	*A'antum*
أُعِدَّتْ	ditulis	*U'iddat*
لَئِنْشَكَرْتُـمْ	ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرأن	Ditulis	*Al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	*As-Samā'*
الشَّمْسُ	Ditulis	*Asy-Syams*

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِيا الفُرُوْضِ	Ditulis	*Żawi al-furūḍ*
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	*Ahl as-sunnah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرّحَمن الرَّ حِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّهِ رَبّ الْعَالَمِيْنَ وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلَى أُمُورالدّنْياَوَالدّيْنِ، وَالصَلاَةُوَالسَلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ سَيِّدِنَاومَوْلاَنَامُحَمّدٍوَعَلَى آلِهِ وَاَصْحَابِهِ أَجْمَعِيْنَ, أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT. Karena atas nikmat dan hidayahNya sehingga upaya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan tesis ini yang berjudul "Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada Masa Pandemi Covid-19". Sebagai suatu tuntutan mutlak bagi seorang mahasiswa untuk diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam penyelesaian Pendidikan Program Pasca Sarjana (S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Nabi dan Rasul Muhammad SAW. Sebagai *uswatun hasanah* bagi umatnya dan menjadi rahmat bagi seluruh alam hingga akhir zaman.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa sebagai pribadi yang penuh keterbatasan ilmu, sehingga apapun penulis lakukan, senantiasa bergantung kepada pihak lain untuk menyelesaikan tugas itu, termasuk dalam penyelesaian tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan batas waktu yang ditentukan. Oleh karena itu sangat etis jika penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA, yang telah memberikan akses serta memudahkan mahapeserta didiknya dalam berbagai hal yang dikeluarkan melalui kebijakan kampus.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berserta jajarannya.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan selaku dosen Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada peneliti ketika proses studi.
5. Dr. H. Khamim Zarkasi P., M.SI. selaku dosen pembimbing tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
6. Prof. Sangkot Sirait, M.Ag selaku penguji I, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.
7. Dr. Nur Saidah, S.Ag., M.Ag Selaku penguji II sidang tesis, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan tesis ini.

8. Segenap para Dosen, dan seluruh jajaran tenaga kependidikan pada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang begitu banyak memberikan ilmu dan pelayanan kepada penulis dalam mengikuti proses pembelajaran selama kurang lebih 2 tahun pada pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Wadir Kema'hadan Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Bokoharjo Prambanan Yogyakarta Ustad Faqihuddin, Lc. beserta seluruh tenaga *musyrif* atau kepembinaan yang banyak memfasilitasi peneliti dalam mengikuti Pendidikan pada program Pascasarjana (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada peneliti untuk menjadikan Pondok MBS Bokoharjo Prambanan Yogyakarta sebagai objek penelitian tesis ini.
10. Kedua orang tua peneliti, kakak dan adek, serta saudara-saudara yang semuanya telah memberikan motivasi dan dengan tulus ikhlas mengorbankan berbagai kepentingan untuk memberikan kesempatan kepada peneliti dalam penyelesaian Pendidikan pada program pascasarjana (S2) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Kepada teman-teman seangkatan dan senior peneliti yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penyelesaian tugas-tugas akademik yang dibebankan kepada peneliti terkait dengan penyelesaian tesis ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan yang telah membantu dalam menyelesaikan tesis ini.

Dari berbagai pihak yang tersebut diatas, peneliti yakin bahwa proses penyelesaian tesis ini, masih banyak pihak yang telah memberikan bantuan kepada peneliti, baik secara material maupun spiritual, namun tidak dapat peneliti menyebutkan secara keseluruhan, hingga kepada Allah dimohon kiranya ganjaran pahala diberikan kepada yang bersangkutan setimpal dengan amal ibadah mereka.

Akhirnya peneliti harapkan. Kiranya kepada pihak yang berkompoten, dapat memberikan arahan dan saran-saran guna kesempurnaan tesis ini sehingga dapat menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar akademik Magister Pendidikan Islam (M.Pd.) semoga Allah meridhoi dan membimbing Hamba-Nya ke jalan yang benar. *Aamiin Ya Rabbal Aalamiin.*

Yogyakarta, 05 Maret 2022

Penulis

Arfin Fuad Afdhol

NIM: 20204011010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iii

NOTA DINAS PEMBIMBING iv

HALAMAN PENGESAHAN……v

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS vi

MOTTO vii

PERSEMBAHAN……...viii

ABSTRAK ix

ABSTRACT xi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii

KATA PENGANTAR xviii

DAFTAR ISI..... …….xxii

DAFTAR TABEL xxiv

DAFTAR LAMPIRAN xxv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....8
D. Kajian Pustaka.....10
E. Kerangka teori 14
F. Metode Penelitian.....15
G. Sistematika Pembahasan 23

BAB II KAJIAN TEORI 26

A. Hakikat Internalisasi Nilai Spiritual 26
   1. Pengertian.....26
   2. Macam-macam Nilai Spiritual 29
   3. Metode Penanaman Nilai 30

B. Karakter Santri 32
1. Pengertian.....32
2. Berbagai Nilai-nilai dalam Karakter 36
3. Strategi Pendidikan Karakter dan Model Internalisasi.....38
4. Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Karakter 40
C. Program Kema'hadan.....41
1. Pengertian.....41

BAB III GAMBARAN UMUM PONDOK MBS 44

A. Identitas Pondok MBS Bokoharjo Prambanan 44
B. Letak dan Geografis Pondok MBS Bokoharjo Prambanan.....44
C. Sejarah dan Tujuan Berdirinya Pondok MBS Bokoharjo Prambanan.....45
D. Visi dan Misi Pondok MBS Bokoharjo Prambanan 51
E. Keunggulan Pondok MBS Bokoharjo Prambanan.....52
F. Struktur Organisasi Pondok MBS Bokoharjo Prambanan.....53
G. Kurikulum Pondok MBS Bokoharjo Prambanan.....65
H. Sarana Prasarana Pondok MBS Boharjo Prambanan……68
I. Data Guru dan Karyawan……69

BAB IV INTERNALISASI NILAI SPIRITUAL DALAM MEMBENTUK KARAKTER SANTRI MELALUI PROGRAM KEMA'HADAN.....70

A. Nilai-Nilai yang Terkandung dalam Program Kema'hadan.....70
B. Proses Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program Kema'hadan.....81
C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat 101

BAB V PENUTUP.....105

A. Kesimpulan 105
B. Implikasi Penelitian.....107
C. Penutup.....108

DAFTAR PUSTAKA.....111

LAMPIRAN-LAMPIRAN 116

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 125

DAFTAR TABEL

1. Table I : Struktur Organisasi Pondok Pesantren MBS Prambanan Prambanan Yogyakarta
2. Tabel II : Data Sarana Prasarana Pondok Pesantren MBS Prambanan Prambanan Yogyakarta
3. Tabel III : Data Proses Internalisasi Nilai Spiritual pada Program *Kema'hadan*
4. Tabel IV : Data Internalisasi Nilai Spiritual Kegiatan Program *Kema'hadan* dalam Membentuk Karakter
5. Tabel V : Data Strategi Pendidikan Karakter dan Internalisasi Nilai

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2. Panduan Dokumentasi
3. Lampiran 3. Panduan Observasi
4. Lampiran 4. Curiculum Vitae
5. Lampiran 5. Surat Izin Observasi
6. Lampiran 6. Kartu Bimbingan Tesis
7. Lampiran 7. Berita Acara Seminar Proposal

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman nilai – nilai spiritual tentu harus dimiliki oleh seseorang diberbagai kalangan usia dari kecil hingga dewasa bahkan usia tua nilai spiritual tetap harus tertanam. Nilai spiritual memiliki dampak yang baik dalam diri seseorang karena nilai spiritual memiliki dampak positif yang dapat masuk ke dalam diri seseorang yang mana dapat merubah perilaku seseorang dari yang buruk menjadi yang baik.

Pembentukan nilai spiritual pada seseorang dilakukan karena rusaknya perilaku remaja saat ini sepeti penggunaan obat-obatan terlarang, maraknya minuman miras, adanya kegiatan grooming pada anak, *sex* bebas yang merajalela, penyalahgunaan *gadget* yang mana emang perlu menjadi perhatian khusus di berbagai kalangan.

Tentu dengan berbagai banyak masalah moral yang berkaitan dengan nilai spiritual, maka berkaca dari Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bahwa fungsi pendidikan nasional yakni mengembangkan dan memebentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan keidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhla

mulia, sehat, berilmu, cakap, kratif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab[1]

Karakter disebut pula dengan ciri khas yang dimiliki suatu benda atau individu, dimana karakter juga sama dengan kepribadian, atau bisa disebut pula kepribadian tersebut sebagai ciri, karakteristik, gaya atau sifat yang khusus dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan yang diterima dari lingkungan.[2] Dari penjelasan diatas jelas bahwa pembentukan karakter spiritual erat kaitannya dengan lingkungan, pengaruh lingkungan menjadi salah satu pembentukan karakter utama dikalangan masyarakat, baik itu karakter religius yang diharapkan semua orang, atau nantinya yang terbentuk karakter yang kurang baik.

Sebagaimana diketahui sebelumnya bahwa pembentukan karakter dipengaruhi oleh lingkungan, maka dari sini banyak masyarakat memandang bahwa salah satu cara yang baik untuk membentuk karakter religius adalah dengan dimasukkannya anak kepada lembaga pendidikan yang baik dan juga terintegrasi kepada pembelajaran islam khususnya lembaga pendidikan yang berasrama.

Namun saat ini, semua negara di dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Tidak terkecuali Indonesia yang juga dihadapkan pada pandemi Covd-19. Pada tanggal 2 Maret 2020, kasus pertama Covid -19 terdeteksi di

[1] "Undang-undang Republik Indonesia No 23 Tahun 2003,". https://pusdiklat.perpusnas.go.id/public/media/regulasi/2019/11/08/

[2] Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Perdaban Bangsa* (Surakarta: Yuma Pustaka, n.d.).Hal 13

Indonesia.[3] Per tanggal 24 April 2021 ada 1.636.792 kasus positif, 1.492.322 kasus sembuh, 44. 500 meninggal, yang terjadi pada 34 provinsi dan 502 kabupaten/kota di Indonesia.[4] Hal ini menyebabkan hampir semua aktivitas dibatasi untuk mencegah penyebaran virus Corona-19, termasuk aktifitas pendidikan baik formal maupun non formal. Di Indonesia, kurang lebih sudah satu tahun lebih semua aktivitas pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, mulai dari tingkat dasar, menengah sampai tingkat perguruan tinggi dilakukan secara daring, tanpa tatap muka antara pendidik dan peserta didik. Melalui Surat Edaran No 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) di Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, proses pendidikan dan pembelajaran di Indonesia dilakukan jarak jauh atau daring, dimana kegiatan belajar mengajar dilakukan dari rumah masing-masing.[5]

Pembelajaran daring, secara tidak sadar telah membuka wawasan akan potensi yang luar biasa akan manfaat internet yang belum sepenuhnya di manfaatkan dalam berbagai bidang, terutama bidang pendidikan. Tanpa ada batas ruang dan waktu, kegiatan pendidikan bisa dilakukan di manapun dan kapanpun, terutama di era pandemi yang belum pasti kapan dan akan berakhir. Sehingga pembelajaran daring harus dipilih dan dijalankan oleh seluruh

[3] Redaksi Indonesi.co.id, "Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik," 2020., diakses pada 25 April 2021,https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik

[4] Covid-19.co.id, "Beranda, Satgas Penanganan Covid-19," 2021. Diakses pada tanggal 25 April 2021, https://covid19.go.id/

[5] "Surat Edaran No 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan," 2020.

masyarakat Indonesia. Namun, pada aspek yang lain, pembelajaran daring memiliki dampak negatif. Meskipun secara formal kegiatan pembelajaran masih berjalan, namun karena pembelajaran dilakukan di rumah, pendidikan karakter selama pandemi ini menjadi sedikit tidak diperhatikan. Biasanya ketika pendidikan dilakukan secara normal, pendidikan karakter dilakukan dengan pembiasaan dan budaya sekolah dengan pengawasan secara langsung oleh guru, serta kegiatan yang lain yang mendukung pendidikan karakter dapat dilakukan secara langsung, intensif, dan dapat diukur tingkat keberhasialannya.

Akan tetapi pada masa pandemi covid-19, ketika pendidikan dilakukan secara daring, yang terjadi adalah lebih banyak pembelajaran yang berlangsung pada lingkup kognitif atau teransfer pengetahuan saja, tanpa ada pendidikan karakter pada peserta didik dan orang tua di rumah tidak dapat dipastikan melakukan pendidikan karakter sesuai dengan nilai-nilai yang selama ini diajarkan oleh lembaga pendidikan. Terlebih pada kondisi saat ini, dimana banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, terkhusus di waktu-waktu pembelajaran daring dilakukan, orang tua tidak dapat mengawasi dan mendampingi secara langsung, disisi lain guru juga mengeluh terhadap partisipasi dan kedisiplinan peserta didik ketika mengikuti pembelajaran di rumah.[6]

Terkhusus pada lembaga pesantren yang model pembelajarannya selama 24 jam yang lebih menekankan pendidikan karakter religius melalui

[6] "Dampak Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Bagu Pendidikan Karakter-Universitas Islam Sultan Agung Semarang", di akses pada tanggal 25 April 2021, http://unissula.ac.id/c24-berita-unissula/dampak-pembelajaran-daring-di-masa-pandemi-bagi-pendidikan-karakter/

kegiatan ibadah shalat berjamaah, puasa senin kamis, mengaji Al-qur'an, kajian keislaman otomatis saat ini tidak dapat dilakukan dilakukan. Mekipun dibeberapa lembaga pendidikan telah membuat mekanisme pelaporan kegiatan ibadah peserta didik di rumah, tetapi tetap saja kehadiran, interaksi, dan keteladanan langsung sangat diperlukan untuk pelaksanaan pendidikan karakter yang komprehensif.

Terlebih lagi di kalangan remaja yang terkendala dengan lemahnya pendidikan agama. Lemahnya penanaman nilai-nilai kesadaran dalam beragama dan bersikap, sehingga budaya dan karakter religius perlu selalu ditanamkan. Oleh karena itu di masa pandemi Covid-19 sekolah harus senantiasa melaksanakan pendidikan karakter religius kepada para siswanya meskipun pembelajaran dilakukan di rumah atau daring. Terlebih bagi lembaga pendidikan pesantren yang sudah menerapkan pendidikan karakter religius, menjadi keharusan untuk tetap melaksanakan meskipun dengan pengembangan dan penyesuaian kondisi santri selama belajar di rumah. Nantinya dimasa pandemi Covid-19 santri dapat mendapatkan pendidikan karakter serta mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari.

Permasalahan di atas membuat peneliti merasa perlu melakukan kajian mengenai internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri. Nantinya hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsih untuk mengatasi dan meminimilisir masalah pendidikan karakter terutama karakter religius pada masa pandemi Covid-19.

Salah satu pesantren di Yogyakarta yang berkomitmen dalam membentuk karakter religius adalah Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta. Pondok pesantren yang merupakan lembaga pendidikan yang di bawah lembaga persyarikatan Muhammadiyah ini berusaha menanamkan nilai-nilai spiritual untuk membentuk karakter pada santrinya di masa pandemi Covid-19 melalui program *Kema'hadan*.[7] Hal ini merupakan strategi dan ciri khusus dari pondok pesantren dalam menginternalisasi nilai-nilai spiritual untuk membentuk karakter santri di masa pandemi Covid-19.

Melalui program *Kema'hadan*, PPM MBS Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta menginternalisasi nilai spiritual untuk membentuk karakter kepada santri dengan prinsip pada visi, misi, pembelajaran, sistem aturan, serta budaya kepondokan yang berlaku di pondok pesantren selama ini. Sebagai contoh menginternalisasi nilai spiritual pendidikan karakter religius melalui program *kema'hadan* yang dikembangkan dalam kegiatan harian pondok yaitu adanya puasa senin-kamis. Sedangkan contoh lainnya dalam menginternalisasi nilai spiritual pendidikan karakter religius melalui program *kema'hadan* yang dikembangkan dalam pembelajaran yaitu dengan mengawali dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa.[8]

Sehingga dari pemaparan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan kajian secara mendalam terkait nilai-nilai yang ada dalam Ispiritual dalam

[7] "Hasil Wawancara pra penelitin dengan Ustad Faris, Pembina Kabag. Kemahadan dan guru Ismuba PPM MBS Yogyakarta," 12 Februari 2021
[8] "Hasil Wawancara pra penelitin dengan Ustad Faris, Pembina Kabag. Kemahadan dan guru Ismuba PPM MBS Yogyakarta," 12 Februari 2021

program *kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19. Bagaimana proses internalilasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan* pada masa pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta. Maka peneliti mengangakat tema **"Internalisasi Nilai Spiritaul Dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program *Kema'hadan* Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti sampaikan di atas, maka fokus pembahasan peneliti mencakup tiga hal yaitu:

1. Bagaimana Nilai-nilai Spiritual yang ada dalam Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta?
2. Bagaimana Proses Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta?
3. Bagaimana Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Internalisasi Nilai Spiritual yang dilakukan dalam Membentuk Karakter

Santri melalui Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Nilai-nilai Spiritual yang ada dalam Pada Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.
2. Untuk Mengetahui Proses Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.
3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Proses Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang peneliti sampaikan di atas, maka peneliti mengharapkan penelitian ini dapat berguna baik secara nilai teoritis dan juga nilai praktis, diantarannya yaitu:

a. Kegunaan secara Teoritis

1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang bagaimana penerapan Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.
2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi refrensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai Spiritual dan juga Pengembangan Karakter ketika dilaksanakannya Program Pendampinagan Pembina pada masa Pandemi Covid-19.

b. Kegunaan secara Praktis

1) Penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi bagi seluruh kalangan baik bagi orang tua, guru, pengasuh, dan Pembina Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.
2) Pelitian ini diharapkan memberi informasi kepada para santri dan juga siapa saja yang menjalani program Pendampingan untuk bisa menerapkan nilai spiritual dan juga karakter islami dalam kehidupan sehari-hari.
3) Penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi para pengelola pesantren, mapun pengelola lembaga pendidikan pesantren lainnya tentang apa saja hambatan dan juga pendukung dalam menjalankan program

E. Kajian Pustaka

Berdasaran hasil pengamatan dan penelusuran terhadap karya ilmiah melalui sumber-sumber yang sesuai dengan judul penelitian yakni Internalisasi Nilai-nilai dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program *Kema'hadan* pada massa Pandemi Covid-19. Maka peneliti telah menemukan beberapa karya ilmiah yang bersamaan, antara lain yaitu:

Pertama, penelitian tesis oleh Abdul Aziz yang berjudul *"Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa (Studi Multi Kasus di SMP Al-Huda Kediri dan MTs.M 01 Pondok Pesantren Modern Paciran Lamongan)".* Dalam penelitiannya Abdul Aziz menerangkan bahwa proses internalisasi dilakukan melalui dua kegiatan yaitu intra dan extra. Di SMP Al Huda kegiatan intra yaitu kegiatan pembelajaran. Di MTs. M 01 kegiatan intra yaitu pada kegiatan KBM terutama dalam pembelajaran agama. Kegiatan extra di SMP Al-Huda yaitu membaca Al-qur'an, istighasah, shalat duha berjamaah, shalat dzuhur berjamaah, shalat lail plus istighasah, dan pondok ramadhan. Kegiatan ekstra di MTs.M 01 Pondok Pesantren Paciran Lamongan meliputi membaca Al-qur'an, shalat duha, dan shalat dzuhur berjamaah. Adapun pengaruh kegiatan spiritual terhadap karakter siswa adalah di SMP Al-Huda dapat dinyatakan bahwa kegiatan istighasah dan shalat lail berpengaruh signifikan terhadap karakter religius siswa, sedangkan kegiatan lainnya berpengaruh tetapi tidak signifikan akan tetapi secara keseluruhan berpengaruh secara signifikan terhadap karakter siswa ketika semua kegiatan spiritual

dilakukan sebesar 37%. MTs. Muhammadiyah 01 Pondok Pesantren Paciran Lamongan tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap karakter siswa, baik secara parsial maupun secara stimulan artinya tidak ada pengaruh signifikansi dari kegiatan spiritual terhadap karakter religius siswa. Walaupun demikian terdapat 18% pengaruh kegiatan spiritual terhadap karakter religius siswa. Sedangkan faktor pendukung di SMP Al-Huda meliputi 1) Dukungan wali muris, 2) Kerjasama antar guru, 3) Antusias siswa, 4) Sarana dan Prasarana. Adapun faktor penghambat meliputi 1) Perbedaan latar belakang, 2) Keterbatasan tenaga guru, 3) Keterbatasan fasilitas. Sedangkan faktor pendukung di MTs. Muhammadiyah 01 Pondok Pesantren Paciran Lamongan yaitu 1) Adanya dukungan guru, 2) Sarana dan Prasarana, 3) Keaktifan sisa. Adapun faktor penghambatnya yaitu 1) Keikhlasan siswa dalam mengikuti kegiatan, 2) Kesibukan guru yang tidak terduga.[9]

Kedua, penelitian tesis oleh Nur Fatoni Hadi yang berjudul *"Implementasi Pendidikan Spiritual Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Cepu Blora"* Dalam penelitiannya Nur Fatoni Hadi menerangkan dalam implementasi kurikulum formal di SMK2 Cepu meliputi semangat tanggung jawab, kedisiplinan, ketaatan, kejujuran, kemandirian, kasih sayang, kenyamanan, silaturahim, kekeluargaan, keteladanan, iktiar, hidup harmonis, dan komunikatif, kreatif, musyawarah, motivasi, keamanan, ketertiban, kesadaran terhadap kekuasaan Sang Khaliq, sikap menghormati, kesungguhan, sopan santun, dan sikap tawakal. Munculnya dimensi akhlakul

[9] Abdul Aziz, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa," 2019.

karimah tersebut berakar dari dimensi spiritual yaitu taqwa, khusyu', tawadhu', khauf, raja', muraqabah, dan istiqamah.[10]

Ketiga, penelitian oleh Ediyono yang berjudul *"Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Diri Siswa Di SMPN 2 Kota Bengkulu"* Dari hasil penelitiannya Ediyono menjelaskan bahwa metode-metode yang digunakan dalam upaya internalisasi nilai-nilai spiritual diantaranya metode peningkatan peran guru, metode bimbingan dan konseling, metode tauladan, metode pembiasaan/pembudayaan, dan metode tabligh. Dalam proses penerapannya terdapat faktor pendukung dan pengahambat diantaranya faktor pendukung yaitu penerapan kurikulum K-13 yang memiliki empat komponen kompetensi inti diantaranya aspek pengetahuan, keterampilan, sikap spiritual, dan sikap sosial. Daya dukung kegiatan yang mampu meningkatkan nilai-nilai spiritual pada anak seperti kegiatan esktrakurikuler Risma, Pramuka, dan sebagainya. Faktor dukungan lainnya yaitu dukungan dan antusias positif peserta didik dalam mengikuti program kegiatan ko-kurikuler yang mendukung peningkatan pemahaman terhadap nilai spiritual yang nantinya diimplementasikan pada sikap dan keterampilan dalam menjalankan ibadah sehari-hari pada diri siswa. Adapun faktor pengmbambat dalam proses penerapan metode internalisasi spiritual yaitu *pertama*, pengaruh negatif dari lingkungan dari lingkungan diluar sekolah, *kedua*, latar belakang kodisi keluarga para siswa yang berbeda-beda. Ini adalah sebuah fakta bahwa keadaan keluarga sangat mempengaruhi dari

[10] Nur Fatoni Hadi Rakhmanto and Sudarno Shobron, "Implementasi Pendidikan Spiritual Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammdiyah 2 Cepu Blora Tahun 2015," *Tajdida* 13, no. 2 (2015): 148–60.

berhasil atau tidaknya suatu upaya penanaman spiritual pada anak, *ketiga*, kurangnya perhatian orang tua pada anak, *keempat*, teman pergaulan siswa yang belum diketahui identitasnya dengan jelas.[11]

Keempat, pemelitian tesis oleh Nurhasanah yang berjudul *"Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an di sd Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan"* Dalam penelitannya Nurhasanah menyampaikan proses internalisasi nilai-nilai spiritual dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan tahfidzul qur'an terbagi menjadi 3 macam, yaitu nilai keimanan (tauhid), nilai ketakwaan (ibadah), dan nilai akhlak. Nilai keimanan siswa tercermin melalui kegiatan membaca doa dan Asmaul Husna sebelum memulai tahfidz, membaca satu surah dan artinya bersama-sama, membiasakan siswa mencintai Alqur'an. Nilai ketkwaan (ibadah) tercermin melalui kegiatan shalat duha siswa diluar kegiatan tahfidz yang menjadi aturan dalam pembelajaran tahfidz, menjaga shalat lima waktu, menjaga hafalan dengan tidak melakukan kemaksiatan, terbiasa membaca Alqur'an karena hal tersebut merupakan ibadah. Nilai akhlak tercermin melalui adab berkomunikasi mengajarkan siswa untuk bertutur kata yang sopan, lembut, takut berbohong, dan tidak memotong pembicaraan orang lain. Adapun hambatan dalam internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Tahfidzul Qur'an adalah

[11] Ediyono, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Diri Siswa Di SMPN 2 Kota Bengkulu," *Jurnal AL-Bahtsu* 3, no. 2 (2018): 220–28.

kesadaran siswa, waktu yang kurang efisien, serta orang tua yang tidak mengontrol anaknya di rumah.[12]

Dari beberapa tinjauan pustaka diatas yang mana dijadikan rujukan bagi peneliti saat ini, yang menjelaskan posisi peneliti dalam penelitian, meskipun terdapat kemiripan, akan tetapi yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya ciri khas tersendiri di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School Yogyakarta seperti adanya rapat rutin pembina setiap seminggu sekali yang didampingi oleh direktur dan wakil direktur kemahadan yang mana bertujuan untuk perbaikan sistem pondok pesantren sehingga berdampak pada pengembangan dalam proses internalisasi kepada para santri dan perbedaan lainnya yaitu proses internalisasi ini dilakukan di tengah wabah Covid-19 yang mana proses internalisasi tidak dilakukan secara tatap muka. Hal itu yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Internalisasi Nilai Spiritual Melalui Program *Kema'hadan* Pada Massa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.

F. Kerangka Teori

Kerangka pikir bertitik tolak pada proses internalisasi yang dilakukan. Dari internalisasi tersebut dapat diketahui bentuk kegiatan seperti apa yang dilakukan oleh pondok terhadap santri selama Pendidikan massa Pandemi Covid-19 berlangsung. Tentunya proses internalisasi yang dilakukan oleh

[12] Nur Hasanah, "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Thafidzul Qur'an Di SD Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan," 2020.

pondok harus memliki tujuan yang jelas yaitu menyelesaikan permasalahan moral yang ada pada anak remaja saat ini, salah satunya dengan cara menanamkan kedalam pribadi para anak remaja untuk berperilaku baik dan terus melakukan perbaikan dalam kehidupan. Adanya tujuan tersebut juga harus sesuai dengan arah dan nilai-nilai spiritual yang ada pada lembaga Pendidikan yang menerapkannya. Hal itu sesuai dengan Pondok Pesantren MBS yang mana melalui program *kema'hadan* dapat menerapkan kegiatan yang dapat menanamkan nilai spiritual kepada para santri. Maka dengan adanya program tersebut diharapkan dapat mengatasi permasalahan remaja yang ada pada saat ini, khususnya di masa pandemic covid-19.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[13]

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan berupa angka-angka. Dapat diartikan kualitatif deskriprif adalah penelitian yang

[13] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2018). Hal 6

menghasilkan data deskriptif terkait kata-kata tulis maupun lisan, serta tingkah laku yang diamati dari orang-orang yang diteliti. Dengan kata lain penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.[14]

Berdasarkan dari penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan, bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data bersifat apa adanya yang hasilnya lebih menekankan pada makna yang jelas dan menyeluruh. Dari sinilah penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dikarenakan peneliti bertujuan untuk mengungkapkan dan menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi di dunia pendidikan lewat penelitian yang berjudul Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Melalui Program *Kema'hadan* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini hingga peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang ditetapkan. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud oleh peneliti adalah :

a. Sumber data primer, terdiri atas informan yang menguasai atau memahami materi peneliti yang terkait Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri Melalui Program *Kema'hadan* di

[14] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999). Hal 26

Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta dalam hal ini adalah wadir kemahadan, pembina, dan santri.

b. Sumber data skunder atau data tambahan adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, yakni mengutip dari buku-buku, jurnal, *website*, penelitian terdahulu dan literatur yang mempunyai relevansi dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dalam kegiatannya sangat diperlukan suatu cara atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan dalam penelitian adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu bentuk pengamatan langsung yang dilakukan peneliti dengan sistematika fenomenal yang diselidiki dengan cara mengamati objek yang diteliti. Pengamatan mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, dan kebiasaan. Pengamatan juga memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data.[15] Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati secara langsung dan lebih mendalam terkait Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Melalui

[15] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 175

Program *Kema'hadan* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta. Pengamatan ini akan berlangsung selama penelitian berlangsung.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Maksudnya adalah pembicaraan yang dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu antara *pewawancara* (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara* (interviewe) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[16] Jenis wawancara yang akan digunakan penelitian ini adalah wawancara secara langsung dan mendalam atau tak berstruktur. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara bebas kepada subjek, namun pertanyaan yang akan diajukan terkait data yang diinginkan peneliti.

Peneliti melakukan wawancara kepada wadir kemahadan, seluruh pembina, dan beberapa santri yang akan dijadikan sumber informasi bagi peneliti terkait Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Melalui Program Pendampingan Pembina di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Metode ini adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku

[16] Moleong. Hal 186

tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.[17] Untuk penelitian ini, dilakukan dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian. Semua dokumen yang berkaitan dengan dengan penelitian perlu dicatat sebagai sumber informasi. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap untuk mendapatkan data tentang Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Melalui Program *Kema'hadan* di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data yang telah diuraikan akan dianalisis dengan menggunakan tiga tahap analisis data model Miles dan Huberman.[18] Sugiyono mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Adapun analisis data yang dilakukan yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian fata (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verivikasi (*conclusing drawing/verivication*).[19]

---

[17] Pohan, *Metode Penelitian Pendidikan* (Yogakarta: Lankara, 2007). Hal 74
[18] Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Hal 280
[19] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019). Hal 439

a. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dapat diertikan bahwa reduksi data yaitu proses pemilihan hal-hal yang pokok melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji, sehingga data hasil seleksi memberikan gambaran yang jelas bagi peneliti untuk dianalisis lebih lanjut.[20] Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam melakukan analisis yang dilakukan, karena dengan melakukan reduksi data dapat mempermudah bagi peneliti untuk memahami data yang diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan cara memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian tersebut. Pada tahap ini, peneliti menginterpretasikan hasil analisis wawancara dengan para informan melalui penyajian data secara utuh. Hal ini dilakukan agar data tersebut dapat dipelajari dan diambil maknanya. Penyajian data memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dalam merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.[21]

[20] *Ibid,* hal 440
[21] *Ibid,* hal 442

c. Penarikan Kesimpulan atau Verivikasi (*conclusing drawing/verivication*)

Tahap selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verivikasi data. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data ini yang dikenal dengan verifikasi data. Peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan lalu berusaha menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Kesimpulan dapat dilakukan di awal dan bisa berubah seiring perkembangan di lapangan yang didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, sekaligus dapat menjawab rumusan masalah di awal penelitian.[22]

5. Uji Keabsahan Data

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Moleong mengungkapkan bahwa peneliti dalam penelitian kualitatif adalah intrumen itu sendiri. Keikutsertaan penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi:

a) Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada konteks.

[22] *Ibid,* hal 443

b) Membatasi kekeliruan (*biases*) peneliti.

c) Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak biasa atau pengaruh sesaat.[23]

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan memungkinkan derajat kepecayaan data yang dikumpulkan. Peneliti terjun langsung pada lokasi penelitian di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta, dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga diperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamtan yaitu peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaahnya secara rinci. Teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentatif atau konstan.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan

[23] *Ibid,* Hal 327

teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. [24]Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari berbagai informan yang berkaitan dengan Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Melalui Program Pendampingan Pembina di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta. Misalnya mengecek hasil wawancara antara pembina dengan pembina, pembina dengan wadir kema'hadan, pembina dengan santri dan sebagainya. Selain itu data yang diperoleh melalui hasil wawancara juga dicek dengan data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mencapai pembahasan yang sistematis dalam penelitian ini, maka perlu adanya gambaran seacara singkat tentang bagaimana sistematika pembahasan yang akan dipaparkan. Tesis ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Sistematika pembahasan di dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal meliputi judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar tampilan.
2. Bagian tengah berisi tentang uraian peneliti mulai bagian pedahuluan sampai penutup yang tertera dalam bentuk sub bab sebagai satu kesatuan.

[24] *Ibid,* Hal 330

Pada bab ini, peneliti menuangkan hasil dalam empat bab. Pada masing-masing babnya terdapat sub-sub yang menjelaskan pokok bahasab yang bersangkutan.

3. Bab I pada tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian Pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
4. Bab II pada tesis ini berisi gambaran umum tentang Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta. Pembahasan pada bab ini difokuskan pada letak geografis Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta, sejarah, visi, dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, peserta didik, prestasi, sarana prasarana, dan penjelasan terkait pemibina, guru, dan karyawan.
5. Bab III merupakan pembahasan mengenai "internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan*" pada bab ini merupakan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang mendeskripsikan temuan-temuan penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai dengan metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.
6. Bab IV yaitu penutup yang memuat simpulan dan saran-saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari dari ksesluruhan penelitian.

Akhirnya dari akhir tesis ini berisi daftar Pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan Riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan penelitian yang peneliti lakukan dengan judul "Internalisasi Nilai Spiritual dalam Membentuk Karakter Santri melalui Program *Kema'hadan* pada Massa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (MBS) Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta" dengan hasil penelitian sebagai berikut ini :

1. Nilai spiritual yang ada pada program *kema'hadan* yaitu nilai keimanan (tauhid), nilai ketakwaan (ibadah), dan nilai akhlak. Nilai keimanan tercermin dari adanya kegiatan-kegiatan berupa shalat tahajud, shalat lima waktu, shalat dhuha, kegiatan membaca dan menghapal Al-qur'an (tahfidz), puasa sunnah senin dan kamis, dan adanya kegiatan kajian. Sedangkan nilai ketakwaan (ibadah) tercermin dari adanya santri untuk menjaga shalat wajib lima waktu, menjaga melaksanakan shalat sunnah tahajud dan dhuha, terbiasa menjaga hapalan dan membaca Al-qur'an karena kegiatan tersebut merupakan ibadah. Adapun nilai akhlak tercermin dari adab komunikasi saat kegiatan tahfidz, menghargai saat kegiatan kajian secara online, dan disiplin yang terjadi karena adanya aturan-aturan yang dibuat selama santri di rumah.
2. Proses internaliasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan* penanaman nilai keimanan (tauhid) dengan cara pembiasaan melaksanakan shalat tahajud, shalat lima waktu, shalat dhuha,

kegiatan membaca dan menghapal Al-qur'an (tahfidz), puasa sunnah senin dan kamis, dan adanya kegiatan kajian. Penanaman nilai ketakwaan (ibadah) melalui shalat wajib lima waktu, terbiasa melaksanakan shalat sunnah tahajud dan dhuha, terbiasa menjaga hapalan dan membaca Al-qur'an karena kegiatan tersebut merupakan ibadah. Penanaman nilai akhlak tercermin dari aturan yang dibuat untuk santri, serta adanya kajian keagamaan yang berkaitan dengan akhlak dan adab, dan adanya pendekatan secara personal yang dilakukan oleh ustad Pembina untuk memberikan nasehat kebajikan kepada santri. Metode yang digunakan dalam proses internalisasi nilai spiritual melalui program *kema'hadan* yaitu keteladanan dan pembiasaan. Dari penanaman nilai spiritual dalam kegiatan yang ada pada program *kema'hadan,* maka terbentuklah karakter santri yaitu religius, disiplin, dan komunikatif.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dari proses internalisasi nilai spiritual dalam membentuk karakter santri melalui program *kema'hadan,* faktor pendukung dapat dilihat dari sarana prasana yang terpenuhi, adanya keterlibatan orang tua wali santri, sudah terbentuknya kebiasaan santri ketika santri berada di pondok pesantren, adanya keaktifan santri, faktor lingkungan yang baik, dan aturan-aturan yang sudah dibuat. Faktor penghambat nya yaitu tenaga Pembina pondok pesantren yang terbatas, adanya kesibukan lain bagi Pembina pondok pesantren seperti mengajar dan kuliah, beberapa daerah tempat tinggal santri yang belum terjangkau akses internet, adanya kesibukan orang tua, adanya beberapa wali santri

yang belum bisa menggunakan perangkat elektronik, adanya kondisi lingkungan yang kurang baik bagi santri,tidak diterapkannya peraturan yang sudah dibuat oleh pondok pesantren, dan adanya rasa bosan santri selama di rumah.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

1. Kepada pihak Pembina pondok pesantren yang diberikan amanah untuk menjalankan sistem yang sudah dibentuk oleh pondok melalui program *kema'hadan,* sebaiknya dapat dilaksanakan dengan baik agar proses penanaman nilai bisa berjalan dengan maksimal.
2. Kepada Pembina pondok pesantren beserta jajaranya perlu adanya evaluasi dari proses pelaksanaan internalisasi nilai spiritual melalui program *kema'hadan* secara berkala, agar internalisasi yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal.
3. Kepada Pembina pondok pesantren hendaknya memberikan *reward* (hadiah) bagi santri yang rajin melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada pada program *kema'hadan* dan memberikan *punishment* (hukuman) terhadap santri yang tidak melaksanakan atau melanggar aturan yang berlaku, hal itu dilakukan agar para santri melaksanakan sistem aturan yang suda dibuat oleh pondok.
4. Kepada orang tua wali santri hendaknya memperhatikan perkembangan santrinya khususnya dalam hal Pendidikan karakter, agar program *kema'hadan* yang direalisasikan dapat tertanam dalam diri santri dengan baik.

5. Kepada para santri hendaknya rajin mengikuti program yang sudah dibuat oleh pondok.

C. PENUTUP

Puji syukur Alhamdulillah atas berkah dan tahmat Allah swt, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian tesis ini sebagai salah satu bentuk syarat mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd). Terima kasih peneliti sampaikan kepada direktur, wakil direktur bagian *Kema'hadan*, Kabag. *Kema'hadan* beserta jajarannya, serta kepada wali santri dan santri PPM MBS Bokoharjo, Prambanan, Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya dalam penelitian ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Penyusunan tugas akhir ini merupakan pembelajaran yang berharga bagi peneliti terkait pentingnya pengembangan teori terkait Pendidikan karakter. Besar harapan peneliti semoga karya ilmiah ini bisa menjawab terkait degradasi moral yang merupakan masalah utama yang sedang dialami dunia Pendidikan saat ini.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun bagi para pembaca, peniliti harapkan untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah pada penelitian-penelitian yang akan datang. Terima kasih penulis ucapkan atas perhatian saran dan kritik yang membangun untuk karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

abdul majid, dian andayani. *Pendidikan Karakter Persfektif Islam*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2011.

Ahmad Tafsir. *Ilmu Penidikan Dalam Persfektif Islam*. 1 ed. Bandung: Remaja Rodaskarya, 1992.

Al-Qodrawi, Yusuf. *Iman Dan Kehidupan*. Jakarta: PT Bulan Bintang, 1993.

Ampel, Penulis IAIN Sunan. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, 2002.

Andewi, Nurwadjah, Agus. "Kecerdasan Spiritual Santri Melalui Puasa." *Jurnal Reslaj* 4 (2022): 1–10. https://doi.org/10.47476/reslaj.v4i1.444.

Aziz, Abdul. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter Siswa," 2019.

Covid-19.co.id. "Beranda, Satgas Penanganan Covid-19," 2021.

Dahlan Muchtar, Achmad, and Aisyah Suryani. "Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud (Telaah Pemikiran Atas Kemendikbud)." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 50–57.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008.

Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Diah Ningrum. "Kemerosotan Moral Di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian

Mengenai Parenting Styles Dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan." *Unisia* XXXVII, no. No. 82 (2015): 18–30.

Djali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Ediyono. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Pada Diri Siswa Di SMPN 2 Kota Bengkulu." *Jurnal AL-Bahtsu* 3, no. 2 (2018): 220–28.

Eva, Fadhilatul, Siti, Zumrotul. "Peningkatan Kualitas Siswa Dengan Pengembangan Iptek Dan Imtak Di SD Al-Ma"soem Bandung." *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar* 2 (2022): 10–20.

Faturrohman, Pupuh. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refiika Aditama, 2009.

Furqon Hidayatullah. *Pendidikan Karakter Membangun Perdaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka, n.d.

Gunawan, Heri. *Pendidikan Islam Kajian Teoritis Dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2014.

Gunawan, Heri, Mahlil Nurul, and Encep Supriatin. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Al-Biruni Cerdas Mulia Kota Bandung" 6 (2021): 14–25.

Haris, Abdul. "Pendidikan Karakter Dalam Persfektif Islam." *AL-MUNAWWARAH: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2017): 64–82.

Hasanah, Nur. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Dalam Membentuk Karakter

Siswa Melalui Kegiatan Thafidzul Qur'an Di SD Swasta Generasi Bangsa Medan Labuhan," 2020.

Helmawati. *Pendidikan Karakter Sehari-Hari*. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2017.

Idris, Saifullah. *Internalisasi Nilai Dalam Pendidikan*. Edited by Darussalam Publishier. Cetakan Pe. Banda Aceh, 2018.

Ihsani, Kurniah, & Suprapti. "Hubungan Metode Pembiasaan Dalam Pembelajaran Dengan Disiplin Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3, no. 50–55 (2018).

Kaswardi. *Pendidikan Nilai Memasuki Tahun 2000*. Edisi 1. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 1993.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Lestari, Sri. *Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.

Mansyuriadi, M Irwan. "Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Membentu Kepribadian Muslim Peserta Disik." *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah* 4 (2022): 14–22.

Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.

Minarti, Sri. "Model Kepemimpinan Spiritual Dan Kualitas Sumber Daya Pendidik." *Jurnal Al-Aufa : Pendidikan Dan Kajian Keislaman* 03 (2021): 1–

11.

Mohammad Rifa'i. *Kumpulan Shalat-Shalat Sunnat*. Semarang: Toha Putra, 1993.

Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: Remaja Rodaskarya, 2018.

Mujamil, Qomar. *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.

Nirwala Jumala dan Abu Bakar. "Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan." *Serambi Ilmu* No 1, no. 20 (n.d.).

Nizar, Nahru. "Model Pendidikan Karakter Santri (Kajian Proses Pembelajaran Dalam Membangun Karakter Santri Di Pondok Pesantren Al Mubarok Roudlotul Nur Ihsan Kecamatan Poncokusumo Malang." *Turatsuna: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* Vol 3 No 1 (2021).

Nurdin, Muhammad. *Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Islami Dalam Menumbuhkan Kesadaran Anti Korupsi*. Yogakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Nurfirdaus, Nunu, and Risnawati. "Studi Tentang Pembentukan Kebiasaan Dan Perilaku Sosial Siswa (Studi Kasus Di SDN 1 Windujanten)." *Jurnal Lensa Pendas* 4, no. 1 (2019): 36–46.

Pohan. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogakarta: Lankara, 2007.

Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, and Miftahur Rohman. "PERAN

ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19 PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Abstrak Kata Kunci : Peran Orang Tua , Pendidikan Karakter , Pandemi Covid-19 , PENDAHULUAN Keberhasilan Pendidikan Formal Yang Ditempuh Seorang Anak Tida." *Pendidikan Islam* 11, no. 2 (2020): 191–207.

Rakhmanto, Nur Fatoni Hadi, and Sudarno Shobron. "Implementasi Pendidikan Spiritual Di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammdiyah 2 Cepu Blora Tahun 2015." *Tajdida* 13, no. 2 (2015): 148–60.

Redaksi Indonesi.co.id. "Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik," 1, 2020.

Rohmat, Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Edisi 1. Bandung: Alfabeta, 2004.

Romy Ananda Muslim, and Feri Harianto. "Efek Safety Talk Terhadap Perilaku K3 Di Proyek Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya." *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa* 10, no. 1 (2021): 99–111. https://doi.org/10.22225/pd.10.1.2525.99-111.

Ryan, K & Bohlin. K.E. "Building Character in Schools: Practical Ways To Bring Moral Instruction to Life." *(ERIC Document Reproduction Service No. ED423501)*, 1999.

Salamah, Salamah. "Peran Guru Pai Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Era Revolusi Industri 4.0." *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme* 2, no. 1 (2020): 26–36.

https://doi.org/10.37680/scaffolding.v2i1.281.

Shobirin, Muhammad, and M Pd. “Pembelajaran Tahfidz Al Qur ’ an Dalam Penanaman Karakter Islami IAIN Kudus , Kudus , Indonesia” 6 (2018): 16–30.

Sofiasyari, Irma. “Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Kota Semarang,” 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2019.

“Surat Edaran No 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Dan Penanganan Corona Virus Disease (COVID-19) Di Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan,” 2020.

Syafe’i, Imam. “PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2017): 61. https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097.

Syawaludin. *Peranan Pengasuh Pondok Pesantren Dalam Mengembangkan Budaya Damai Di Provinsi Gorontalo*. Jakarta: Kementrian Agama RI Badan Litbang dan Diklat Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2010.

Talibo, Ishak. “Pendidikan Islam Dengan Nilai-Nilai Dan Budaya (Pewarisan Nilai-Nilai Dan Budaya).” *Jurnal Ilmiah Iqra’* 6, no. 1 (2018): 48–63. https://doi.org/10.30984/jii.v6i1.615.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab Indonesia*. Jakarta: Hidayarka Agung, 1989.

Zamakhsyari Dhofier. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES, 1982.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2012.

Zubaidah, Siti. "Pendidikan Karakter Terintegrasi Abad 21." *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan : E-Saintika* 3, no. 2 (2019): 1–24.

Zuhri, Mohammad. *Kunci Ibadah Dengan Bimbingan Shalat Lengkap*. Bandung: Sayyidah, 1987.